



**PENGARUH *FINANCIAL EXPERTISE*
CEO, *FINANCIAL EXPERTISE* KOMITE
AUDIT, PROPORSI KOMITE AUDIT
PEREMPUAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT
TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor
Consumer Cyclicals yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**



**KHOLILAH
NIM. 4321129**

2025

**PENGARUH *FINANCIAL EXPERTISE CEO*,
FINANCIAL EXPERTISE KOMITE AUDIT,
PROPORSI KOMITE AUDIT PEREMPUAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP
*AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer
Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

KHOLILAH
NIM. 4321129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *FINANCIAL EXPERTISE CEO*,
FINANCIAL EXPERTISE KOMITE AUDIT,
PROPORSI KOMITE AUDIT PEREMPUAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP
*AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer
Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

KHOLILAH
NIM. 4321129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholilah

NIM : 4321129

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Expertise CEO, Financial Expertise Komite Audit, Proporsi Komite Audit Perempuan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang sudah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Kholilah

NIM. 4321129





KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

nama : **Kholilah**

NIM : **4321129**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Expertise CEO, Financial Expertise Komite Audit, Proporsi Komite Audit Perempuan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)**

Penyusunan Pembimbing : **Karima Tamara, S.T, M.M**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2025 dan dinyatakan **ULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA
NIP.198706302018012001

Penguji II

Svamsul Arifin, M.E.
NIP.19890831202321102

Pekalongan, 16 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. A.M. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

NOTA PEMBIMBING

Temp. : 2 (dua) eksemplar
Jl. : Naskah Skripsi Sdri, Kholilah

th,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Kholilah**

NIM : **4321129**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Expertise* CEO, *Financial Expertise* Komite Audit, Proporsi Komite Audit Perempuan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Mei 2025
Pembimbing,


Karima Tamara, S.T., M.M.
NIP. 197303182005012002

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya akan
indahny mimpi-mimpi mereka.”

(Eleanor Roosevelt)

"Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila
mengerjakan sesuatu, ia melakukannya dengan itqan
(sungguh-sungguh dan sempurna)."

(HR. Thabrani)

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi
orang lain."

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruquthni)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Ibu tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam hidup saya. Terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus, pelukan hangat, semangat yang tak pernah habis, serta segala pengorbanan yang tidak akan pernah mampu saya balas. Tanpa Ibu, saya tidak akan bisa sampai di titik ini.
2. Ayah tercinta yang telah tiada, yang meskipun kini telah beristirahat di sisi Allah, saya yakin Ayah tetap melihat dari sana dengan bangga. Terima kasih atas segala didikan, nilai-nilai kehidupan, dan cinta yang tetap hidup dalam hati saya. Semoga Allah membalas segala kebaikan Ayah dengan tempat terbaik di sisi-Nya. Amin.
3. Kakak saya tercinta, yang selalu ada di setiap suka dan duka. Terima kasih atas semua bantuan, waktu, tenaga,

bahkan pengorbanan yang tak pernah dihitung. Dukungan dan kehadiranmu begitu berarti dalam proses panjang ini.

4. Nenek tersayang, yang selalu menyisipkan doa dalam setiap sujudnya untuk cucu-cucunya. Terima kasih atas kasih sayang yang begitu tulus, perhatian yang tak pernah surut, dan semangat yang selalu nenek tanamkan sejak saya kecil hingga saat ini.
5. Seluruh keluarga besar saya, baik dari pihak ibu maupun ayah, yang telah memberikan doa, perhatian, dan semangat selama proses studi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, baik yang terucap maupun yang hanya diam-diam dipanjatkan dalam doa. Kehangatan dan kebersamaan keluarga menjadi penguat tersendiri di tengah segala tantangan yang saya hadapi. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian semua dengan limpahan berkah dan rahmat-Nya.
6. Ibu Karima Tamara, S.T., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ilmunya yang begitu berarti. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dengan keberkahan yang tak terhingga.
7. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd., selaku dosen perwalian akademik yang telah memberikan arahan, perhatian, serta motivasi selama masa studi saya. Terima kasih atas kebaikan dan kepeduliannya kepada mahasiswa, termasuk saya secara pribadi. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah mendidik saya dengan penuh dedikasi, mengajarkan ilmu tidak hanya dari buku tapi juga dari pengalaman, serta membentuk karakter saya selama di bangku

kuliah. Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang luar biasa.

8. Almamater saya tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah menjadi rumah kedua yang penuh pelajaran, tantangan, dan kenangan selama proses menempuh pendidikan ini.
9. Teman-teman terdekat selama kuliah, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas tawa, pelukan semangat, diskusi panjang, dan bantuan tak terhitung jumlahnya. Kalian tidak hanya menjadi teman kuliah, tapi juga keluarga yang menguatkan.
10. Seluruh teman-teman Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, kerjasama, dan semangat yang luar biasa selama ini. Semoga kita semua diberi jalan terbaik untuk masa depan masing-masing, dan semoga kita tetap menjadi pribadi yang rendah hati dan terus belajar.

Semoga segala kebaikan yang telah mereka berikan diterima di sisi Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'Alamin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Harapannya, karya tulis ini dapat menjadi amal jariyah, memberikan kontribusi, serta membawa manfaat bagi semua yang membacanya. Semoga rahmat dan keberkahan Allah SWT senantiasa menyertai kita di manapun berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

ABSTRAK

KHOLILAH. Pengaruh *Financial Expertise CEO, Financial Expertise Komite Audit, Proporsi Komite Audit Perempuan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial expertise CEO, financial expertise* komite audit, proporsi komite audit perempuan, ukuran Perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini pada perusahaan sektor *consumer cyclicas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 39 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *financial expertise CEO* tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan sektor *consumer cylicas* tahun 2019 – 2023. Sedangkan *financial expertise* komite audit, proporsi komite audit perempuan, ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s tahun 2019 – 2023.

Kata Kunci: Pengaruh *Financial Expertise CEO, Financial Expertise Komite Audit, Proporsi Komite Audit Perempuan, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Audit Delay*.

ABSTRACT

KHOLILAH. The Influence of CEO Financial Expertise, Audit Committee Financial Expertise, The Proportion of Women Serving on The Audit Committee, Firm Size, and Audit Opinion on Audit Delay (An Empirical Study of Consumer Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2023)

This study aims to determine the influence of CEO financial expertise, audit committee financial expertise, the proportion of women serving on the audit committee, firm size, and audit opinion on audit delay (an empirical study of consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2023).

The analytical method used in this research is a quantitative analysis method with an associative approach. The population in this study consists of consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The sampling technique used in this study is purposive sampling, with a total sample of 39 companies. This study employs multiple linear regression analysis.

The results of this study show that CEO financial expertise does not have a significant effect on audit delay in consumer cyclical sector companies from 2019 to 2023. Meanwhile, audit committee financial expertise, the proportion of women serving on the audit committee, firm size, and audit opinion have a significant effect on audit delay in consumer cyclical sector companies during the same period.

Keywords: CEO Financial Expertise, Audit Committee Financial Expertise, The Proportion of Women Serving on The Audit Committee, Firm Size, Audit Opinion, Audit Delay.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta ridhonya yang senantiasa mengiringi setiap langkah, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, yang ajarannya menjadi cahaya bagi umat Islam. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari peran serta dan dukungan banyak pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih khusus disampaikan kepada keluarga tercinta, terutama kedua orang tua, atas dukungan dan doa yang tiada henti. Penulis juga bersyukur atas segala bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh *Financial Expertise* CEO, *Financial Expertise* Komite Audit, Proporsi Komite Audit Perempuan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023)”. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala fasilitas dan kebijakan yang telah mendukung kelancaran studi penulis.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di fakultas ini.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, atas arahan dan motivasi yang senantiasa beliau berikan kepada seluruh mahasiswa, termasuk penulis.
4. Ibu Karima Tamara, S.T, M.M., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd., selaku dosen wali akademik, atas bimbingan dan perhatiannya selama penulis menempuh studi di Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Syariah, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama proses pembelajaran hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Almarhum ayah dan ibu saya tercinta, Bapak Subekhi (Alm.) dan Ibu Munadliroh, yang selalu menjadi sumber semangat dan doa bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan tempat terbaik di sisi-Nya.

8. Nenek saya tercinta, Ibu Zubaedah, atas doa, kasih sayang, dan perhatian yang tidak pernah surut sejak penulis kecil hingga saat ini.
9. Terima kasih kepada kakakku Moh. Khairul Huda, atas dukungan moral dan semangat yang selalu diberikan di setiap langkah perjalanan penulis.
10. Sahabat dan teman teman seangkatan Program Studi Akuntansi Syariah 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan indah dan penuh makna selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, serta kerja samanya.

Semoga segala kebaikan yang telah mereka berikan diterima di sisi Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'Alamin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Harapannya, karya tulis ini dapat menjadi amal jariyah, memberikan kontribusi, serta membawa manfaat bagi semua yang membacanya. Semoga rahmat dan keberkahan Allah SWT senantiasa menyertai kita di manapun berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	19
E. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Landasan Teori	21
B. Telaah Pustaka.....	36
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN.....	62
A. Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	63
C. Populasi	64
D. Sampel.....	64
E. Sumber dan Teknik Penelitian	68
F. Definisi Operasional Variabel	69
G. Instrumen Penelitian.....	76
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ...	84
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian	84
B. Data Penelitian	85
C. Hasil Perhitungan Data.....	86
D. Pembahasan.....	106
BAB V PENUTUP	134
A. Simpulan.....	134
B. Keterbatasan Penelitian	136
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	137
D. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	I
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	Error
! Bookmark not defined.	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penyusunan penelitian ini, pedoman transliterasi yang dijadikan acuan merujuk pada Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Panduan transliterasi tersebut digunakan khusus untuk menuliskan istilah-istilah dalam bahasa Arab yang belum mengalami penyesuaian atau belum secara resmi diadopsi ke dalam kosakata bahasa Indonesia. Sementara itu, untuk kata-kata serapan dari bahasa Arab yang telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia secara umum—sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau Kamus Linguistik—ditulis sesuai dengan bentuk ejaan yang sudah baku. Secara umum, sistem transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti ketentuan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab, yang secara sistematis direpresentasikan melalui huruf-huruf Arab, dalam sistem transliterasi ini diwakili dengan beragam bentuk. Beberapa fonem dilambangkan menggunakan huruf Latin, sebagian lainnya menggunakan tanda khusus, dan ada pula yang memadukan huruf dan tanda sekaligus untuk mencerminkan bunyi aslinya secara lebih akurat. Berikut ini disajikan daftar huruf Arab beserta padanan transliterasi dalam huruf Latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi 0.2 Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الأجلالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	65
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	66
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	70
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian Setelah Outlier	85
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	87
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	90
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	92
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	94
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	96
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	100
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	101
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	105



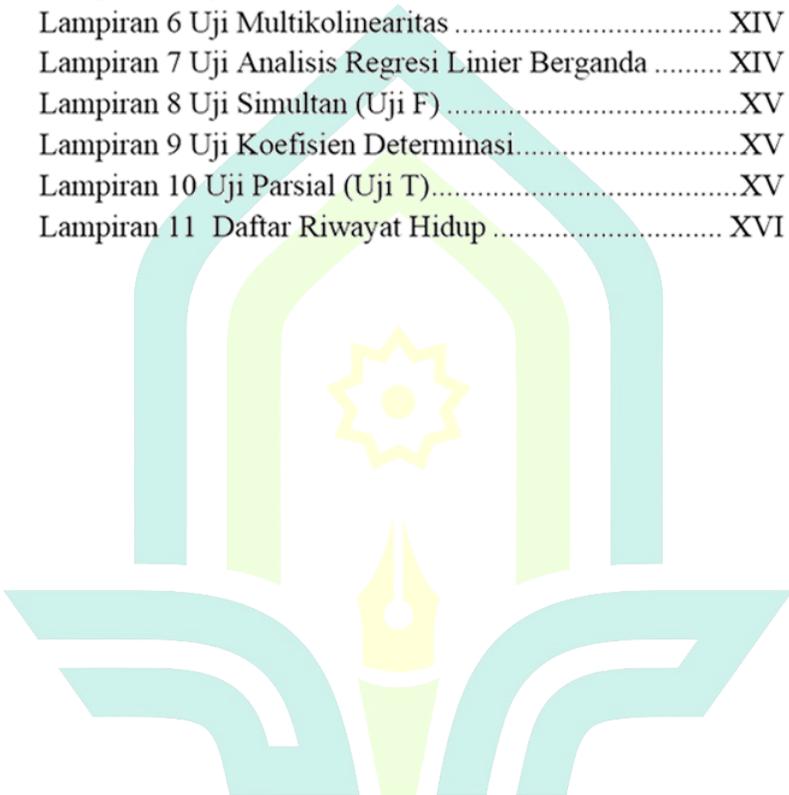
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	51
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	V
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	XIII
Lampiran 3 Uji Autokorelasi	XIII
Lampiran 4 Uji Normalitas	XIII
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	XIV
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	XIV
Lampiran 7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	XIV
Lampiran 8 Uji Simultan (Uji F)	XV
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi	XV
Lampiran 10 Uji Parsial (Uji T)	XV
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang disusun dan dipublikasikan oleh perusahaan, terutama oleh entitas yang telah tercatat di pasar modal, memegang peran sentral sebagai sumber informasi utama bagi publik dan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, regulator, dan analis keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan tersebut menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga akurasi, ketepatan waktu, dan transparansinya sangat diperhatikan dan diharapkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Informasi ini dianggap penting karena menyediakan representasi mengenai kondisi finansial dan keberhasilan operasional perusahaan, yang kemudian memengaruhi pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Pihak-pihak ini meliputi investor, pemegang saham, analis keuangan, lembaga pemerintah, serta calon mitra bisnis yang menggunakan data keuangan perusahaan sebagai dasar dalam menentukan strategi, membuat keputusan investasi, menilai kinerja perusahaan, dan mengambil langkah-langkah strategis lainnya (Handayani & Prawestri, 2023).

Setiap langkah yang diambil oleh para pengguna informasi ini sangat bergantung pada keandalan dan penyajian informasi keuangan sesuai periode yang ditetapkan. Dengan demikian, tingkat akurasi dan transparansi dalam pelaporan menjadi aspek yang krusial untuk menjaga relevansi dan

kredibilitas informasi yang diperoleh melalui data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara tepat waktu dan akurat tidak hanya mencerminkan kondisi kesehatan finansial perusahaan tetapi juga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Sebaliknya, keterlambatan dalam penyampaian laporan dapat mengurangi nilai informasi yang ada, menyebabkan berkurangnya manfaat bagi pengguna yang bergantung pada laporan tersebut untuk mengambil keputusan penting.

Keterlambatan tersebut berpotensi memicu ketidakpastian di kalangan investor dan pihak lain, yang dapat berdampak pada fluktuasi harga saham, penurunan tingkat kepercayaan publik, serta risiko sanksi dari otoritas terkait. Kendati regulasi telah mengatur jadwal pelaporan dengan ketat, kenyataannya masih terdapat sejumlah perusahaan di Indonesia yang tidak mematuhi batas waktu yang diatur dalam regulasi untuk penyampaian laporan keuangan mereka kepada pasar modal (Isnaeni & Nurcahya, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap tenggat waktu pelaporan masih menjadi tantangan bagi sebagian emiten, sehingga diperlukan langkah pengawasan yang lebih ketat untuk menjamin bahwa laporan keuangan diserahkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan demi menjaga stabilitas dan transparansi di pasar modal Indonesia.

Ketentuan terkait tata cara penyusunan dan pengiriman laporan keuangan perusahaan telah dijabarkan secara mendetail dalam regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 memberikan panduan terkait penyusunan dan

penyampaian "Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik". Aturan ini dirancang untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas emiten maupun perusahaan publik dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan. Peraturan ini menekankan kewajiban bagi setiap entitas yang terdaftar sebagai emiten atau perusahaan terbuka diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan kepada OJK. Berdasarkan regulasi tersebut, laporan keuangan wajib disampaikan paling lambat hingga akhir bulan keempat setelah berakhirnya periode tahun buku. Dengan demikian, emiten diberi tenggat waktu hingga akhir April untuk menyampaikan laporan kinerja keuangannya, sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga kepercayaan publik dan investor.

Kendati peraturan ini telah diterbitkan dengan tujuan mendorong transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan laporan keuangan dipublikasikan dengan tepat waktu, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan masih belum sepenuhnya optimal. Terdapat banyak emiten yang belum memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka. Kondisi ini memunculkan konsekuensi berupa pemberian sanksi oleh otoritas terkait.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai otoritas pasar modal memiliki peran penting dalam mengawasi kepatuhan perusahaan yang terdaftar terhadap regulasi yang berlaku, termasuk kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Laporan keuangan yang disampaikan oleh emiten menjadi sumber informasi utama bagi investor untuk menilai

kesehatan finansial perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat mengganggu transparansi dan akuntabilitas pasar modal. Dalam lima tahun terakhir, BEI secara berkala menerbitkan pengumuman mengenai perusahaan yang belum memenuhi kewajiban pelaporan keuangan secara tepat waktu. Sebagai langkah penegakan peraturan, BEI memberikan sanksi dalam bentuk peringatan tertulis dan denda kepada perusahaan yang melanggar. Tren keterlambatan pelaporan ini menunjukkan dinamika yang berfluktuasi dari tahun ke tahun, dengan jumlah perusahaan yang terkena sanksi mengalami naik turun dalam periode 2019 hingga 2023.

Pada tahun 2019, BEI mencatat sebanyak 42 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sebagai bentuk tindakan disiplin, BEI memberikan sanksi berupa Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 kepada masing-masing perusahaan yang belum memenuhi kewajiban pelaporan. Di antara 42 perusahaan tersebut, 4 di antaranya berasal dari sektor *Consumer Cyclical*s. Sektor ini mencakup industri yang permintaannya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, seperti ritel, otomotif, pariwisata, dan sektor hiburan. Transparansi keuangan di sektor ini sangat penting karena perubahan dalam kondisi ekonomi dapat berdampak langsung pada kinerja perusahaan, sehingga investor memerlukan informasi yang akurat dan terkini sebelum mengambil keputusan investasi.

Pada tahun 2020, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat sebanyak 88 perusahaan tidak berhasil memenuhi tenggat waktu pelaporan, jumlah ini hampir dua kali lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Atas pelanggaran tersebut, BEI memberikan sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis I kepada perusahaan-perusahaan yang tidak patuh terhadap ketentuan pelaporan. Di sektor *consumer cyclicals*, jumlah perusahaan yang terlambat juga menunjukkan peningkatan, yakni mencapai 14 perusahaan dari total 88 perusahaan yang dikenai sanksi. Kenaikan ini mencerminkan bahwa sektor tersebut masih menghadapi kendala dalam pelaksanaan kewajiban pelaporan keuangan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh dinamika eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global dan dampak awal pandemi COVID-19 yang mulai memengaruhi aktivitas operasional perusahaan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2021, jumlah perusahaan yang belum menyerahkan laporan keuangan secara tepat waktu kembali menunjukkan peningkatan. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat sebanyak 91 perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 88 perusahaan. Untuk pelanggaran ini, BEI kembali memberikan Peringatan Tertulis I sebagai bentuk sanksi. Sementara itu, di sektor *Consumer Cyclicals*, jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mengalami sedikit penurunan

dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 12 perusahaan dari total 91 yang terkena sanksi. Walaupun ada penurunan, sektor ini masih menjadi salah satu yang memiliki jumlah keterlambatan pelaporan tertinggi dibandingkan sektor lainnya.

Pada tahun 2022, jumlah perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan pengumuman BEI, hanya 61 perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu, menandakan adanya peningkatan kepatuhan di kalangan emiten. Sebagai konsekuensi dari keterlambatan tersebut, BEI menjatuhkan sanksi berupa Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 kepada perusahaan yang tidak patuh. Pengenaan sanksi denda ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan perusahaan dalam melaporkan keuangan mereka secara tepat waktu. Di sektor *Consumer Cyclicals*, jumlah perusahaan yang terkena sanksi mengalami penurunan menjadi 9 perusahaan dari total 61 perusahaan yang tidak memenuhi tenggat waktu pelaporan. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kepatuhan pelaporan keuangan di sektor ini dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Setelah mengalami penurunan pada tahun 2022, jumlah perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tepat waktu kembali meningkat secara drastis pada tahun 2023. BEI mencatat sebanyak 129 perusahaan yang melanggar ketentuan pelaporan, menjadikannya jumlah tertinggi dalam periode lima tahun terakhir. Sebagai tindakan disiplin, BEI memberikan sanksi berupa Peringatan Tertulis I

kepada perusahaan-perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan mereka. Lonjakan jumlah perusahaan yang terkena sanksi ini dapat menjadi indikator adanya tantangan baru dalam kepatuhan pelaporan, termasuk kemungkinan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil atau faktor internal dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Di sektor *Consumer Cyclicals*, jumlah perusahaan yang terkena sanksi meningkat kembali menjadi 13 perusahaan dari total 129 yang belum menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Ini menunjukkan bahwa sektor ini masih menghadapi tantangan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keuangan.

Tren keterlambatan pelaporan keuangan dalam periode 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Meskipun jumlah perusahaan yang terlambat sempat menurun pada tahun 2022, tren kembali meningkat secara tajam pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan terhadap ketentuan pelaporan keuangan masih menjadi tantangan bagi banyak perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sanksi yang diberikan oleh BEI, baik dalam bentuk peringatan tertulis maupun denda, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangan. Transparansi dan keterbukaan informasi keuangan merupakan faktor kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal. Ke depan, perusahaan yang terdaftar di BEI diharapkan dapat lebih meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan pelaporan keuangan guna menciptakan ekosistem pasar modal yang lebih sehat, transparan,

dan kredibel. Selain itu, regulator juga dapat terus memperkuat mekanisme pengawasan dan pemberian sanksi agar keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat diminimalisir, sehingga investor memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan terkini untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Mengingat besarnya dampak dari keterlambatan ini, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis lebih lanjut penyebab-penyebab yang memicu terjadinya *audit delay*. Dengan memahami penyebab utama keterlambatan, diharapkan perusahaan dapat melakukan tindakan-tindakan preventif yang lebih efektif guna meminimalisir risiko keterlambatan di masa mendatang. Hal ini juga berperan dalam meningkatkan disiplin dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, dengan demikian proses audit dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Financial expertise atau keahlian di bidang keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan mengelola aspek keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Keahlian ini mencakup pemahaman tentang laporan keuangan, audit, manajemen risiko, investasi, serta aturan dan standar akuntansi yang berlaku. Individu yang memiliki *financial expertise* biasanya mampu menilai kondisi keuangan perusahaan secara akurat, mengidentifikasi potensi risiko, serta merancang strategi keuangan yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas bisnis (Sunandar & Hidayat, 2022). Dalam lingkungan perusahaan, keahlian ini sangat diperlukan oleh para pemimpin seperti *Chief Executive Officer (CEO)*, *Chief Financial*

Officer (CFO), serta anggota Komite Audit, karena mereka memiliki tanggung jawab besar dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan keuangan.

Sebagai tokoh utama dalam perusahaan, *CEO* memegang tanggung jawab besar dalam proses pengambilan keputusan strategis, perencanaan bisnis, dan pengelolaan operasional sehari-hari. Keputusan yang diambil oleh *CEO* tidak hanya memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar. Di sisi lain, Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, perlu dipastikan bahwa laporan tersebut disusun mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara tepat.

Lebih dari sekadar memastikan kepatuhan terhadap regulasi, Komite Audit juga berperan aktif dalam mengevaluasi efektivitas operasional perusahaan, mengidentifikasi potensi risiko, serta menilai kualitas dan keandalan sistem pengendalian internal yang diterapkan. Dengan demikian, kombinasi antara kepemimpinan *CEO* dan pengawasan yang ketat dari Komite Audit menjadi kunci dalam menciptakan pengelolaan perusahaan yang efektif dan transparan serta akuntabilitas dalam operasional perusahaan.

Faktor pertama yang berdampak pada penundaan audit berdasarkan temuan penelitian sebelumnya adalah keahlian finansial yang dimiliki oleh *CEO*, yang merujuk pada kemampuan pemimpin perusahaan dalam bidang keuangan. Keahlian finansial

CEO ini sangat berkaitan dengan latar belakang pendidikan yang relevan, seperti akuntansi atau keuangan, serta pengalaman profesional yang dimiliki di bidang tersebut. *CEO* yang memiliki keahlian finansial cenderung lebih mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam melakukan estimasi dan penilaian, serta lebih efisien dalam menangani masalah-masalah yang kompleks yang mungkin muncul selama proses audit. Selain itu, mereka juga lebih terampil dalam memfasilitasi komunikasi dan diskusi antara perusahaan dan auditor independen mengenai isu-isu akuntansi dalam laporan keuangan. Penelitian Afriliana & Ariani (2020) menemukan bahwa *financial expertise CEO* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, artinya semakin tinggi keahlian finansial *CEO*, semakin cepat proses audit. Hal ini karena *CEO* yang paham keuangan dapat mengelola laporan lebih akurat dan transparan, sehingga mempermudah auditor. Sebaliknya, penelitian Paramitha & Yuniarta (2023) menunjukkan pengaruh positif, di mana semakin tinggi keahlian finansial *CEO*, semakin lama *audit delay*. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterlibatan *CEO* dalam proses audit yang lebih mendalam, sehingga memperpanjang waktu penyelesaian.

Merujuk pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015, perusahaan diwajibkan memiliki anggota komite audit yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi dan keuangan merupakan suatu persyaratan yang esensial. Persyaratan ini didasari oleh pemahaman bahwa *financial expertise* dalam komite audit memiliki implikasi sangat berkaitan dengan efektivitas pengawasan dan kelancaran proses audit.

Secara praktis, kehadiran anggota dengan kompetensi finansial yang mumpuni berkontribusi pada beberapa aspek krusial, antara lain: (a) peningkatan pemahaman auditor eksternal terhadap kompleksitas laporan keuangan dan risiko audit yang relevan; (b) validasi independen atas keputusan-keputusan akuntansi yang diambil oleh manajemen; dan (c) resolusi yang efektif terhadap potensi perselisihan antara auditor dan manajemen terkait implementasi standar akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan financial expertise dalam komposisi komite audit berpotensi substansial dalam mengurangi kemungkinan terjadinya *audit delay* dan memastikan kualitas serta kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Studi yang dilakukan oleh Afriliana & Ariani (2020) yang kemudian dikonfirmasi oleh studi lanjutan yang dipublikasikan oleh Paramitha & Yuniarta (2023) menyimpulkan bahwa terdapat kaitan yang signifikan secara statistik antara tingkat kompetensi finansial anggota komite audit dan durasi penyelesaian audit. Temuan ini mengimplikasikan bahwa keberadaan individu dengan *financial expertise* yang mumpuni dalam struktur komite audit berpotensi memitigasi risiko terjadinya *audit delay* melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas proses audit secara keseluruhan. Hal ini dapat dijelaskan oleh kemampuan anggota komite audit dengan keahlian finansial yang memadai untuk memberikan insight yang relevan, memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan auditor eksternal, dan memastikan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku.

Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi *audit delay* adalah keberagaman proporsi perempuan

dalam komite audit. Proporsi perempuan dalam komite audit. Proporsi ini merujuk pada persentase anggota komite audit yang berjenis kelamin perempuan dari total keseluruhan anggota komite audit dalam suatu perusahaan. Kehadiran perempuan dalam struktur tata kelola perusahaan dinilai dapat membawa perspektif yang berbeda dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam pengawasan pelaporan keuangan dan proses audit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa proporsi perempuan dalam komite audit dapat memengaruhi *audit delay*. Perempuan dinilai memiliki karakteristik kehati-hatian dan kepatuhan terhadap aturan, yang dapat meningkatkan efektivitas pengawasan. Studi yang dilaksanakan oleh Pratiwi & Triyanto (2021), Afriliana & Ariani (2020) menemukan bahwa semakin tinggi proporsi perempuan dalam komite audit, semakin singkat *audit delay* yang terjadi. Namun, temuan yang berbeda ditemukan dalam Bagaskara & Triyanto (2021), yang menyimpulkan bahwa proporsi perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti kompetensi individu atau kompleksitas audit, mungkin lebih dominan.

Dalam konteks audit, ukuran perusahaan seringkali menjadi perhatian karena dapat memengaruhi alokasi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan. Total aset merupakan metrik yang umum digunakan untuk mengukur besaran perusahaan, dan pengklasifikasian berdasarkan total aset ini merujuk pada ketentuan yang tertuang dalam Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 11/PM/1997. Aturan tersebut membagi perusahaan menjadi dua kategori:

perusahaan dengan total aset di bawah seratus miliar rupiah yang dikelompokkan sebagai perusahaan kecil hingga menengah, dan perusahaan dengan total aset melebihi seratus miliar rupiah yang dikategorikan sebagai perusahaan besar. Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan oleh Ulfah & Nurhawaeny (2019) dan diperkuat oleh temuan Saputra et al., (2020) dapat disimpulkan bahwa skala perusahaan memiliki dampak terhadap *audit delay*. Ini terjadi karena tingkat kerumitan yang inheren pada perusahaan-perusahaan besar, yang ditandai dengan volume transaksi yang lebih besar, jumlah aset yang signifikan, dan kewajiban yang kompleks, sehingga memerlukan alokasi periode audit yang lebih lama. Kontras dengan hasil penelitian sebelumnya Marsye Pattinaja E & Prima Siahainenia P (2020), dalam penelitian mereka menemukan bahwa besaran perusahaan tidak menunjukkan korelasi yang substansial dengan *audit delay*. Temuan ini menyiratkan bahwa meskipun ukuran perusahaan secara teoritis dapat memengaruhi durasi audit, faktor-faktor lain kemungkinan lebih dominan dalam menentukan kecepatan atau keterlambatan proses audit.

Salah satu faktor krusial yang dapat memperpanjang durasi audit adalah jenis opini yang dikeluarkan oleh auditor independen. Opini audit ini, yang merupakan pernyataan resmi mengenai kehandalan dan kewajaran laporan keuangan perusahaan, sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan perusahaan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). Semakin banyak penyimpangan dari PABU yang ditemukan oleh auditor, semakin kompleks pula proses audit, sehingga berpotensi

memperlambat penyelesaiannya. Opini ini memainkan peran penting, tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan, tetapi juga sebagai panduan bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dalam menilai kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disajikan. Informasi yang terkandung dalam opini audit dapat membantu pemegang saham, investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Hasil evaluasi tersebut sering kali dijadikan dasar utama pada tahap pengambilan keputusan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan.

Ketika sebuah perusahaan tidak memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), hal ini cenderung memicu penundaan yang lebih panjang dalam proses audit berikutnya. Kondisi ini terjadi karena opini selain *unqualified* sering kali ditafsirkan sebagai petunjuk adanya permasalahan atau ketidaksesuaian pada laporan keuangan perusahaan, sehingga memerlukan pemeriksaan lebih mendalam. Selain itu, opini tersebut juga dapat mencerminkan potensi konflik antara auditor dan pihak manajemen perusahaan terkait ketidaksepakatan dalam penyajian laporan keuangan, yang berujung pada peningkatan durasi audit secara keseluruhan. Dengan demikian, penerimaan opini selain *unqualified* tidak hanya berdampak pada citra perusahaan tetapi juga memperpanjang proses audit secara signifikan (Alba et al., 2023).

Beberapa literatur terdahulu telah menyelidiki korelasi antara opini audit dan *audit delay*, namun hasilnya menunjukkan adanya perbedaan temuan.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni & Nurcahya (2021), Alba et al., (2023) menyatakan lamanya proses audit tidak terpengaruh secara substansial atas jenis opini audit yang diberikan. Di sisi lain, Marsye Pattinaja E & Prima Siahainenia P (2020) dalam penelitian mereka mengidentifikasi adanya dampak yang ditimbulkan oleh opini audit terhadap keterlambatan audit. Perbedaan temuan ini mencerminkan kompleksitas hubungan antara opini audit dan *audit delay*, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kebijakan internal perusahaan, tingkat kompleksitas transaksi, serta hubungan kerja antara auditor dan manajemen perusahaan.

Pemilihan perusahaan yang tergolong dalam sektor *Consumer Cyclicals* didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan di sektor ini memiliki tingkat transaksi dan proses operasional yang cenderung lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi di sektor lain. Kompleksitas tersebut muncul sebagai konsekuensi dari karakteristik bisnis yang dimiliki oleh perusahaan di sektor ini, yang bersifat dinamis dan berfluktuasi sejalan dengan perubahan siklus ekonomi. Dalam kondisi perekonomian yang membaik, perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* biasanya mengalami peningkatan aktivitas bisnis, sementara dalam kondisi resesi atau perlambatan ekonomi, aktivitas mereka cenderung menurun. Dinamika ini menciptakan tantangan tambahan dalam proses penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam proses audit.

Dengan adanya fluktuasi yang signifikan dalam volume transaksi dan kompleksitas operasional, auditor dihadapkan pada tugas yang lebih berat untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang diaudit mencerminkan kondisi perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan tepat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Sehingga, perusahaan di sektor ini dianggap memiliki risiko lebih tinggi terkait *audit delay*, hal ini dikarenakan alokasi waktu yang lebih besar diperlukan oleh auditor untuk melakukan verifikasi dan analisis mendalam terhadap berbagai transaksi yang terjadi. Faktor inilah yang melatarbelakangi pemilihan sektor *Consumer Cyclicals* sebagai objek penelitian, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai elemen yang mampu berkontribusi pada penundaan audit di lingkungan perusahaan dengan aktivitas bisnis yang dinamis.

Penelitian ini memiliki keterbaruan dengan menggabungkan *financial expertise CEO* dan komite audit dalam satu model analisis, yang masih jarang dikaji bersama. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan gender komite audit sebagai variabel independen untuk melihat peran keberagaman dalam proses audit. Fokus pada sektor *consumer cyclicals* yang sensitif terhadap siklus ekonomi memberikan perspektif baru terkait faktor internal perusahaan terhadap *audit delay*, terutama dalam periode 2019-2023. Penelitian ini juga menambahkan opini audit dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap keterlambatan audit. Dengan berbagai aspek kebaruan ini, penelitian diharapkan berkontribusi

dalam literatur *audit delay* serta memberikan rekomendasi bagi regulator, auditor, dan investor dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi proses audit.

Sebagai kelanjutan dari pembahasan mendalam yang disajikan dalam bagian latar belakang, penelitian ini mengadopsi pendekatan empiris untuk menyelidiki korelasi antara sejumlah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel independen yang diteliti mencakup *financial expertise CEO*, *financial expertise* dan proporsi komite audit perempuan, ukuran perusahaan, serta jenis opini audit yang diberikan. Data penelitian dikumpulkan dari laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor *consumer cyclicals* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2019 hingga 2023. Riset ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman terkait dengan berbagai aspek yang memengaruhi yang berkontribusi terhadap keterlambatan penyelesaian audit.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Apakah *financial expertise CEO* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI?
2. Apakah *financial expertise* komite audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI?

3. Apakah proporsi komite audit perempuan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI?
4. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI?
5. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh *financial expertise* yang dimiliki CEO terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh proporsi komite audit perempuan terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh *financial expertise* yang dimiliki komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan-

perusahaan yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif berbagai aspek yang dapat menentukan ketepatan jadwal dalam pelaporan keuangan. Diharapkan, temuan penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Bagi perusahaan, studi ini bisa menjadi pedoman dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang seringkali menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan. Bagi regulator, temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Sementara itu, bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi tingkat keakuratan informasi yang disampaikan oleh perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Riset ini diharapkan mampu menyajikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan praktik penyampaian laporan keuangan yang lebih berkualitas. Dengan mengidentifikasi berbagai elemen yang berdampak pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas laporannya.

Selain itu, temuan dari penelitian ini juga berpotensi untuk menjadi bahan masukan bagi pembuat kebijakan dalam menyusun regulasi yang lebih efektif untuk mendukung praktik pelaporan keuangan yang berkualitas.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN: Mencakup uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI: Berisi pembahasan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, tinjauan pustaka, penyusunan kerangka berpikir, serta perumusan hipotesis yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN: Menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, karakteristik populasi dan teknik penentuan sampel, definisi dan operasionalisasi variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN: Menguraikan proses analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari penelitian, yang mencakup ringkasan hasil serta pemaparan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP: Berisi kesimpulan yang merangkum temuan utama penelitian serta rekomendasi yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik atau variabel sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rangkaian analisis serta uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *financial expertise* pada *CEO* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,847, yang jauh di atas ambang 0,05, menandakan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *CEO* memiliki latar belakang keuangan, hal tersebut tidak secara langsung mempercepat penyusunan laporan keuangan atau penyelesaian audit. Peran *CEO* yang lebih strategis daripada teknis membuat pengaruhnya terhadap ketepatan waktu audit menjadi tidak langsung atau tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil analisis, variabel keahlian finansial anggota komite audit memiliki nilai signifikansi 0,004, di bawah ambang 0,05, yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap percepatan proses audit atau pengurangan *audit delay*. Keberadaan anggota komite audit dengan pemahaman mendalam di bidang keuangan, akuntansi, dan pelaporan keuangan memungkinkan fungsi pengawasan dijalankan lebih optimal, termasuk dalam menilai kelayakan laporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Selain itu, kemampuan mereka menjalin komunikasi efektif dengan auditor eksternal mendorong kerja sama yang efisien,

sehingga audit dapat diselesaikan lebih cepat dan minim hambatan.

3. Variabel proporsi komite audit perempuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi perempuan dalam komite audit, justru cenderung berkorelasi dengan meningkatnya *audit delay*. Temuan ini mengindikasikan adanya dinamika tertentu dalam efektivitas pengawasan atau proses pengambilan keputusan yang perlu ditelaah lebih lanjut, tanpa menyimpulkan bahwa keberadaan perempuan merupakan penyebab langsung keterlambatan audit.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, menandakan pengaruh yang sangat signifikan terhadap *audit delay*. Koefisien regresi negatif menunjukkan hubungan terbalik antara ukuran perusahaan dan durasi audit, di mana semakin besar perusahaan, semakin singkat waktu penyelesaian audit. Hal ini disebabkan oleh struktur organisasi yang terkelola dengan baik, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, serta SDM keuangan yang kompeten pada perusahaan besar. Selain itu, pelaporan keuangan yang tertata dan dokumentasi yang lengkap mempermudah auditor dalam melakukan pemeriksaan secara efisien tanpa hambatan berarti.
5. Variabel opini audit memiliki signifikansi sebesar 0,001, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Koefisien regresi yang negatif

mengindikasikan bahwa opini audit yang dimodifikasi cenderung memperpanjang durasi audit, karena auditor memerlukan waktu tambahan untuk menelusuri ketidaksesuaian atau permasalahan signifikan dalam laporan keuangan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang memengaruhi ruang lingkup pengungkapan hasil dan kedalaman analisis data, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan dari sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Dengan ruang lingkup yang terbatas ini, hasil penelitian belum tentu mencerminkan kondisi perusahaan di sektor lain yang memiliki karakteristik operasional, regulasi, dan dinamika pasar yang berbeda. Oleh karena itu, generalisasi hasil harus dilakukan dengan hati-hati.
2. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Meskipun data ini bersifat resmi dan dapat diakses publik, namun keterbatasan muncul dari tidak tersedianya informasi yang bersifat kualitatif atau internal, seperti dinamika manajerial, proses audit secara rinci, atau alasan keterlambatan audit yang tidak tertuang dalam laporan keuangan.
3. Penelitian ini hanya fokus pada variabel-variabel tata kelola perusahaan seperti *financial expertise CEO*, *financial expertise* komite audit dan proporsi komite audit perempuan, ukuran perusahaan, serta

opini audit. Padahal, terdapat banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi *audit delay*, seperti kualitas auditor eksternal, tingkat kompleksitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta struktur kepemilikan perusahaan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai determinan audit delay dengan menguji peran tata kelola perusahaan, khususnya dari sisi kepemimpinan dan komite audit, dalam konteks perusahaan Indonesia. Temuan ini mendukung teori keagenan dan teori sinyal yang menjelaskan pentingnya transparansi dan kompetensi pengelola perusahaan dalam menurunkan asimetri informasi dan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor dan calon investor dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan, khususnya terkait ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Adanya keterkaitan antara kompetensi keuangan CEO dan komite audit dengan *audit delay* menunjukkan bahwa perusahaan yang dikelola oleh individu dengan latar belakang keuangan cenderung memiliki proses audit yang lebih efisien. Oleh karena itu, investor dapat menjadikan keberadaan *financial expertise* pada manajemen dan komite audit sebagai salah satu indikator

dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, opini audit yang wajar tanpa pengecualian juga dapat menjadi sinyal positif atas kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai peneliti, hasil penelitian ini menjadi landasan untuk memperdalam kajian akademis di bidang akuntansi, khususnya mengenai *audit delay* dan tata kelola perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya mengkaji peran aktor dalam struktur organisasi perusahaan terhadap proses pelaporan keuangan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat memengaruhi *audit delay*, serta memberikan

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran-saran ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang serta memberikan kontribusi praktis dalam penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri, agar hasilnya lebih representatif dan dapat

digeneralisasi ke berbagai jenis perusahaan di luar sektor *consumer cyclicals*.

2. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi audit delay, seperti kompleksitas operasi perusahaan, kualitas auditor, rotasi auditor, atau beban kerja auditor.
3. Periode pandemi COVID-19 dapat dijadikan sebagai variabel moderasi atau kontrol, mengingat situasi tersebut berpotensi mengganggu proses audit dan pelaporan keuangan secara signifikan.
4. Bagi praktisi dan manajemen perusahaan, disarankan untuk meningkatkan kompetensi keuangan pada tingkat manajemen dan komite audit guna mempercepat proses penyusunan dan audit laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, N., & Ariani, N. E. (2020). Pengaruh Gender Chief Executive Officer (Ceo), Financial Expertise Ceo, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15426>
- Alba, K. B. A., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Analisis Pengaruh Financial Distress, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2019-2021. *Kharisma*, 5(2), 342–351. www.idx.co.id.
- Bagaskara, A., & Triyanto, D. N. (2021). Andrian Bagaskara 1 , Dedik Nur Triyanto 2 1,2 Universitas Telkom, Bandung. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5021–5030.
- Christiane, G. S., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263–278. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>
- Damayanti, N. S. (2019). Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Universitas Muhammadiyah Malang*. <http://eprintslib.ummg.ac.id/id/eprint/658>
- Damodar, G. (2004). *Basic Econometrics (PDFDrive).pdf*.

- Diba, N. F., Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Tata Kelola Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Di Indonesia. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 868–876. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.485>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi Ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. W., & Prawestri, A. D. (2023). Karakteristik Komite Audit Dan Risiko Pengambilan Keputusan Pada Bank Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(2), 1297. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i2.958>
- Isnaeni, U., & Nurcahya, Y. A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>
- Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J. (2021). PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganessa*, 12(1), 2614–1930. www.liputan6.com,
- Marsye Pattinaja E, & Prima Siahainenia P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, Vol.1.no.1(Audit Delay), 1–10. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9527>
- Paramitha, P. S., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh CEO Financial Expertise, Audit Committee Financial

Expertise, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 406–418.
<https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.64571>

Pikahulan, R. M. (2020). Implementasi Fungsi Pengaturan serta Pengawasan pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Perbankan. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1), 41–51.
<https://doi.org/10.18196/jphk.1103>

Pratiwi, I. A., & Triyanto, D. N. (2021). *PENGARUH GENDER KOMITE AUDIT , UMUR PERUSAHAAN DAN LABA RUGI TERHADAP AUDIT DELAY (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE GENDER , COMPANY AGE , AND PROFIT AND LO.* 8(5), 4997–5006.

Putri, N., & Herawati. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Pergantian Auditor, Gender Chief Excutive Officer Dan Financial Expertise Ceo Terhadap Audit Delay.* 6.

Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS (E. M. Komputindo (ed.))*.

Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>

Saputra, M. A. (2021). *SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana Teknik Sipil.*

Scribbr. (2020). *Coefficient of determination (R^2)* /

Calculation & interpretation.
<https://www.scribbr.com/statistics/coefficient-of-determination/>.

- Silitonga, E. R., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Complexity, Financial Expertise CEO, dan Bankruptcy Prediction terhadap Audit Delay. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 123–133. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18722>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunandar, N., & Hidayat, E. S. (2022). The Effect of Gender Chief Executive Officer (CEO), Gender Audit Committee , KAP Size , Profitability and Solvency on Audit Delay. *Budapest Intenational Research and Critics Institute-Journal*, 5(3), 22467–22477.
- Ulfah, U., & Nurhawaeny, E. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Proaksi*, 6(1), 62–73. <https://doi.org/10.32534/jpk.v6i1.846>
- Witono, K., & Dama Yanti, L. (2019). Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–15.
- Zahidah, N. A., Mas'ud, M., & Hajering. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5883–5901. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>